

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada praktik instalasi tenaga listrik, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa mengenai K3 pada praktik instalasi tenaga listrik dengan skor rata-rata pengetahuan yang dimiliki siswa adalah 13,48 dengan prosentase jumlah siswa 96,96% termasuk dalam kategori baik, dengan hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami ilmu atau teori mengenai K3 yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan mereka pada praktik instalasi tenaga listrik berlangsung sangat baik.
2. Tingkat sikap siswa mengenai K3 pada praktik instalasi tenaga listrik dengan skor rata-rata sikap yang dimiliki siswa adalah 68,85 dari skala skor 19-95. Dengan prosentase jumlah siswa 60,61% kategori baik, 39,39% kategori cukup baik dan 0% kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan siswa telah merespon ilmu atau teori dari pengetahuan K3 pada praktik instalasi tenaga listrik dengan sangat baik.
3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada praktik di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki rata-rata siswa yang selalu menerapkan tindakan K3 sebesar 64%% siswa; rata-rata siswa yang kadang menerapkan tindakan K3 sebesar 34,1% siswa; dan rata-rata siswa yang tidak menerapkan tindakan K3

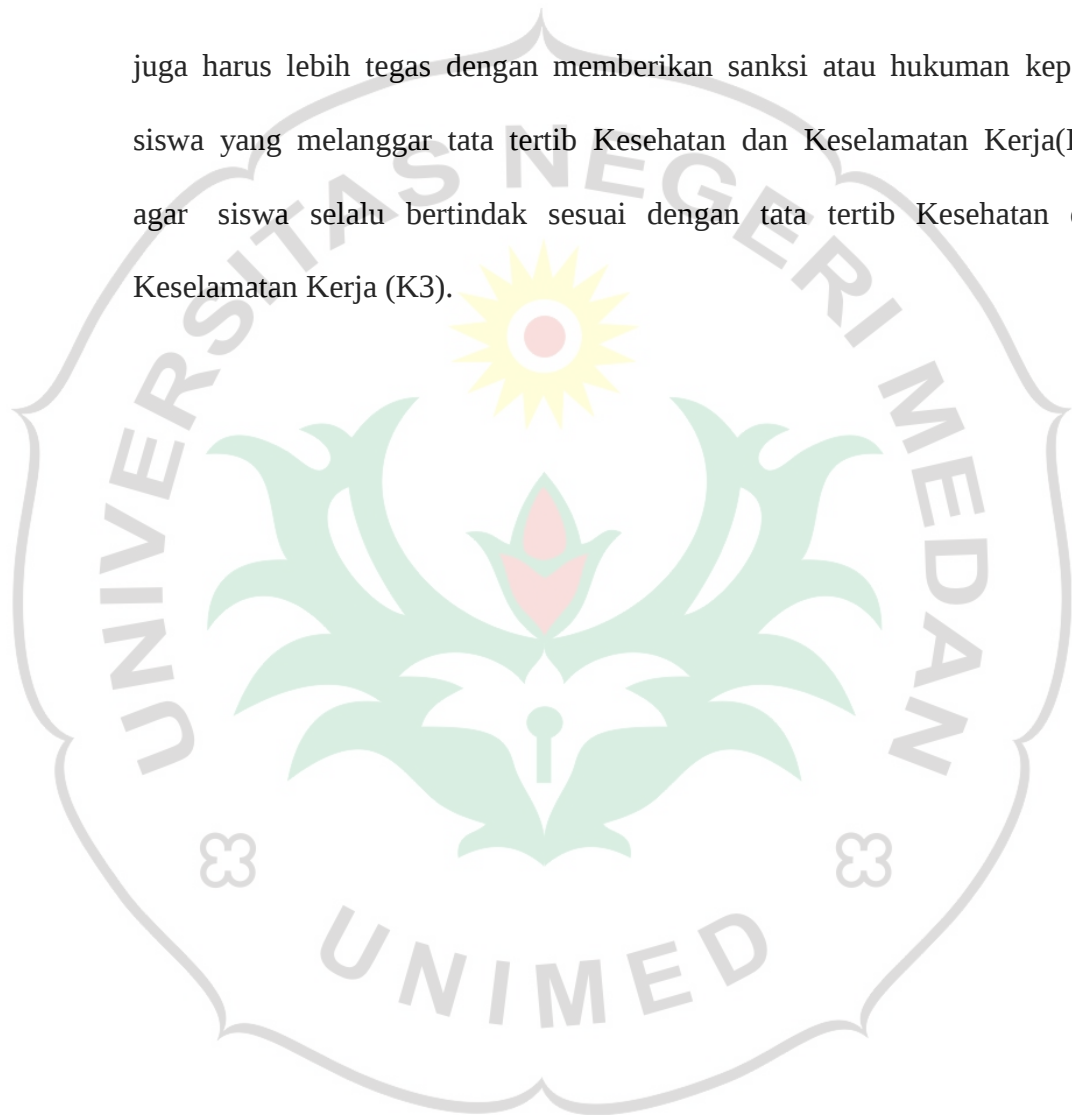
sebesar 1,9% siswa.

5.2 Simpulan

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar selalu meningkatkan pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan jangan segan bertanya kepada gurunya mengenai K3 serta melaksanakan pedoman-pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) saat praktik instalasi tenaga listrik, sehingga praktik akan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bagi pihak guru, agar lebih meningkatkan pengetahuan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) pada siswa dengan berbagai fasilitas baik alat peraga dan buku pedoman. Selain itu juga selalu mengawasi dan mengingatkan siswanya dalam bersikap atau bertindak saat melaksanakan proses pelaksanaan instalasi sehingga siswa akan terbiasa dalam melaksanakan K3 dalam praktik instalasi tenaga listrik.
3. Walaupun secara garis besar penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XI TITL keahlian Teknik Ketenagakerjaan di SMK N 1 Percut Sei Tuan pada praktik instalasi termasuk dalam kategori baik, tetapi pada hasil observasi penerapan diketahui ada banyak siswa yang tidak menggunakan masker pada saat melakukan pekerjaan yang berdebu dan tidak mengembalikan peralatan pada tempatnya semula. Maka sebaiknya siswa lebih meningkatkan kesadarannya untuk bertindak sesuai dengan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik dan benar. Selain itu guru

juga harus lebih tegas dengan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3) agar siswa selalu bertindak sesuai dengan tata tertib Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).



THE *Character Building*
UNIVERSITY